

**LOKAKARYA**  
**KULIAH KERJA NYATA (KKN)**  
**INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

Bogor, 30 Oktober 1993

*LOK KKN - IV*

*BEBERAPA POKOK PIKIRAN BERKENAAN DENGAN KKN IPB*

*Oleh :*

*Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam IPB*



**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

**1993**

## BEBERAPA POKOK PIKIRAN BERKENAAN DENGAN KKN DI IPB <sup>1)</sup>

Oleh :

Krisna M. Hasibuan <sup>2)</sup>

Tulisan ini hanya memuat Pokok pikiran mengenai KKN di IPB dengan harapan hal-hal lain dapat didiskusikan bersama dalam lokakarya ini.

1. Mengarahkan Program KKN ke pembangunan pertanian, walaupun dalam arti luas, terlalu sempit, apalagi jika lokasi pelaksanaannya harus di desa.

Program KKN harus relevan. Relevan berkaitan dengan kebutuhan pihak-pihak yang terlibat di dalam program KKN tersebut, yaitu mahasiswa, IPB, dan masyarakat di lokasi mahasiswa ber-KKN. Bagi mahasiswa, KKN dapat menjadi pelengkap pengetahuan teoretis yang diperolehnya di bangku kuliah, tetapi dapat juga digunakannya untuk menjajagi tempat dia mengembangkan dan mengamalkan ilmunya setelah menjadi Sarjana. Bagi IPB, KKN harus dapat menghasilkan umpan balik yang dapat digunakan dalam penyusunan kurikulum atau dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Bagi masyarakat umpan balik itu juga bermanfaat dalam hubungannya dengan penelitian dan pengabdian masyarakat tadi, dan juga bermanfaat dalam usahanya untuk mencari tenaga kerja yang sesuai.

Oleh karena itu lokasi KKN mahasiswa IPB sebaiknya disesuaikan dengan bidang ilmu yang ditekuninya di IPB, jadi tidak dibatasi di bidang pertanian dan lokasi pedesaan.

- 
- 1) Makalah disampaikan pada Lokakarya KKN IPB, di Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat IPB tanggal 30 Oktober 1993;
  - 2) Pembantu Dekan I Fakultas MIPA IPB.

2. Bidang yang mungkin dimasuki oleh seorang mahasiswa diantaranya adalah bidang industri dan jasa informasi. Di era globalisasi sekarang ini kedua bidang itu berkembang sangat pesat. Karena program KKN seharusnya relevan juga dengan zaman, maka di dalam pelaksanaannya KKN harus pula dapat secara luwes mengikuti perkembangan itu. Keluwesan seperti itu lebih mungkin dijumpai jika KKN dilaksanakan tidak secara terpusat. Pelaksanaan KKN dilakukan oleh Jurusan/Program Studi karena institusi inilah yang berkepentingan langsung dengan perkembangan yang terjadi di bidangnya, dan wewenang pelaksanaan ketiga darma Perguruan Tinggi juga dimilikinya. Koordinasi dilakukan oleh Fakultas tempat Jurusan/Program Studi itu bernaung yang sifatnya sama dengan koordinasi terhadap pelaksanaan mata ajaran lainnya.
3. Dengan tidak terpusatnya pelaksanaan KKN, Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) terbebas dari beban berat sehingga dengan demikian dapat lebih mengkonsentrasikan pikiran dan tenaganya ke fungsi utamanya yang kelihatannya sangat tertinggal jauh dari LP yang secara kelembagaan terkait dengannya.